

## BAB VI

### PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta berisikan saran atau rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

#### 6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat dihasilkan dari penelitian upaya mereduksi *waste* pada produksi yoghurt IKM Mande Bagarak adalah:

1. Berdasarkan proses identifikasi *waste* menggunakan metode *Waste Relationship Matrix* dan *Waste Assessment Questionnaire* diperoleh persentase untuk *seven waste* pada produksi yoghurt IKM Mande Bagarak. Tiga *waste* yang memiliki persentase terbesar adalah *waste defect* sebesar 24,63%, pada urutan kedua terdapat *waste motion* sebesar 20,98%, dan pada urutan ketiga terdapat *waste transportation* sebesar 14,14%.
2. Penyebab munculnya *waste defect* ialah kurangnya pengetahuan dan tidak ada pengendalian kualitas saat barang tiba dari *supplier*. Sedangkan penyebab munculnya *waste motion* ialah operator melakukan gerakan tidak efektif dikarenakan tidak mengetahui ekonomi gerakan dan tidak ada alat bantu pada proses pasteurisasi dan pengemasan. Selanjutnya penyebab munculnya *waste transportation* ialah penyusunan stasiun kerja yang tidak efisien dan blender yang digunakan untuk proses pemberian rasa diposisikan diluar ruang khusus produksi yoghurt dikarenakan blender juga digunakan untuk produksi produk lain.
3. Alternatif perbaikan yang diberikan untuk mengurangi *waste defect* adalah dibuatkan SOP untuk pemilihan dan seleksi *supplier*, SOP untuk pembelian barang, SOP untuk penerimaan barang dari *supplier* dan dilakukan pengarahan atau pelatihan terkait SOP kepada karyawan dan *owner*. Alternatif perbaikan untuk *waste motion* adalah usulan pembelian mesin

pasteurisasi dan mesin minuman. Dan alternatif perbaikan untuk *waste transportation* adalah usulan pembelian blender baru dan perbaikan *layout*.

4. Terjadi peningkatan nilai *Process Cycle Efficiency* (PCE) pada produksi yoghurt sebesar 0,28% menjadi 99,81% yang artinya nilai ini sudah sangat mendekati nilai efisiensi terbaik yaitu 100%.

## 6.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah dilakukan tahap *controlling* untuk mengawasi rekomendasi perbaikan agar berjalan dengan baik dan sesuai dengan kondisi perusahaan. Selain itu, juga dapat dilakukan identifikasi dan eliminasi *waste* untuk proses produksi lainnya. Hal ini bertujuan agar membantu pihak IKM mengetahui pemborosan yang terjadi pada produksi lainnya dan membantu pihak IKM untuk mengatasi masalah pemborosan tersebut. Apabila hal ini dapat dilakukan, maka kinerja perusahaan akan meningkat dan menjadikan IKM ini lebih mampu untuk bersaing dengan usaha kecil menengah ataupun perusahaan besar sejenis lainnya.

